

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pasar merupakan tempat berkumpulnya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual-beli barang-barang yang dibutuhkan. Menurut cara transaksinya pasar dibedakan menjadi pasar tradisional dan pasar modern. Pasar Tradisional merupakan tempat di mana para penjual dan pembeli dapat mengadakan tawar-menawar secara langsung. Pada umumnya pasar tradisional menyediakan berbagai macam bahan pokok keperluan rumah tangga, dan pasar ini biasanya berlokasi di tempat yang terbuka.

Pasar Tradisional dari segi bangunannya ada berbentuk toko dan kios. Toko semi permanen umumnya yang digunakan untuk berjualan aneka kue, pakaian, dan barang perabotan lainnya. Adapun los – losnya yang digunakan untuk berjualan buah – buahan, sayuran, ikan, daging dan sebagainya. Penerangan di pasar tradisional secukupnya, dan tidak ber-AC. Kebersihan juga kadang kurang terjaga, seperti sampah banyak berserakan dan bertumpukan sehingga sering menimbulkan bau. Akibatnya jika turun hujan, akan becek dan kotor. Akan tetapi, kebersihan di pasar tradisional mulai ditingkatkan, bahkan sekarang ada pasar tradisional yang rapi dan bersih sehingga nyaman untuk dikunjungi. Luas lahan, bangunan, dan jumlah pedagang Kabupaten Bangka Barat, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Lahan, Luas Bangunan, dan Jumlah Pedagang di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2015.

No.	Nama Pasar	Luas Lahan (m <sup>2</sup> )	Luas Bangunan (m <sup>2</sup> )	Jumlah Pedagang (Jiwa)
1.	Kelapa	2.000	200	32
2.	Tempilang	22.500	120	81
3.	Benteng Kota	5.700	100	53
4.	Muntok	3.942	3.270	386
5.	Jebus	1.000	108	51
6.	Parittiga	450	0	180
7.	Simpang Teritip	400	150	50

Sumber : DISPERINDAGKOP Kabupaten Bangka Barat, 2016

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan bahwa jumlah pedagang di Pasar Tradisional Kecamatan Muntok merupakan pasar yang memiliki jumlah pedagang terbanyak yaitu sebesar 386 orang pedagang. Selain itu, Pasar Tradisional Muntok merupakan satu-satunya pasar tradisional yang ada di kota Muntok. Pasar ini berdiri pada tahun 1984, mulai dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Bangka Barat pada tahun 2006. Pengembangan dilakukan dengan cara pemindahan pasar ke tempat baru dengan lokasi yang berbeda dengan kelurahan yang masih sama. Kondisi pasar lama sangat sempit untuk kawasan Pasar Tradisional. Pasar dipindahkan ke lokasi pasar baru Teluk Rubiah dengan jumlah pedagang saat ini sebanyak 386 orang. Pedagang yang berjualan dibedakan berdasarkan komoditi yang dijual seperti daging ayam, daging sapi, ikan, sayur dan pedagang yang berjualan ditoko maupun ruko. Pasar ini dalam hal kebersihan sudah terjaga kebersihannya, karena dilakukan pembersihan sampah setiap dua kali sehari pagi dan sore hari.

Kebijakan yang dilakukan Pemerintah Daerah Kota Muntok Kabupaten Bangka Barat terhadap pasar tradisional terdiri dari retribusi pelayanan pasar, retribusi petak toko, retribusi parkir dan retribusi kebersihan. Berdasarkan Undang-undang No 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah. Retribusi pertokoan adalah pembayaran atas penyediaan fasilitas pasar grosir sebagai jenis barang dan pertokoan yang disediakan/diselenggarakan Pemerintah Daerah, menetapkan pembayaran besarnya retribusi tergantung dengan jenis-jenis tempat yang digunakan pedagang seperti petak toko/kios, ruko 2 lantai, Los, dan meja. Sehingga Kebijakan Pemerintah mengenai otonomi daerah memberikan dampak positif dan negatif bagi konsumen dan produsen. Dampak positif dan dampak negatif bagi konsumen maupun pedagang dilihat dari retribusi pasar, tata lokasi penjualan, pengelolaan dan lain-lain. Dampak pengembangan pasar tradisional dilihat dari segi konsumen, pedagang dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sehingga kebijakan pemerintah cukup efektif atau tidak efektif.

Pengembangan pasar Tradisional di Kota Muntok Kabupaten Bangka Barat dilakukan berdasarkan program Pemerintah melalui Kementerian perdagangan tentang revitalisasi pasar daerah untuk mengembangkan Pasar

Tradisional. Pasar Muntok mulai dikembangkan pada tahun 2006 dengan tujuan untuk penataan pedagang dan menampung jumlah pedagang yang semakin meningkat. Pengembangan pasar Muntok dilakukan karena lokasi perdagangan sebelum dilakukan revitalisasi kondisinya kumuh, kotor, tidak tertata rapi, serta kurangnya kenyamanan dalam melakukan transaksi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kunjungan konsumen sehingga berdampak pada pendapatan pedagang. Revitalisasi pasar dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu pendapatan, kondisi fisik dan tata kelola.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Kebijakan Pengembangan Pasar Tradisional di Kecamatan Muntok Kabupaten Bangka Barat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak revitalisasi pasar tradisional Kecamatan Muntok Kabupaten Bangka Barat terhadap konsumen dan pedagang?
2. Bagaimana dampak revitalisasi pasar tradisional Kecamatan Muntok Kabupaten Bangka Barat terhadap pendapatan daerah?
3. Apakah kebijakan revitalisasi pengembangan pasar tradisional di Kecamatan Muntok Kabupaten Bangka Barat sudah efektif ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka dapat diperoleh tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dampak revitalisasi pasar tradisional Kecamatan Muntok Kabupaten Bangka Barat terhadap konsumen dan pedagang
2. Mendeskripsikan dampak revitalisasi pasar tradisional Kecamatan Muntok Kabupaten Bangka Barat terhadap pendapatan daerah

3. Menganalisis keefektifan Kebijakan yang diberikan Pemerintah Daerah terhadap Revitalisasi pengembangan Pasar Tradisional di Kecamatan Muntok Kabupaten Bangka Barat

#### **D. Kegunaan**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai tambahan informasi bagi Pemerintah Daerah dalam membuat Kebijakan yang terkait dengan pengembangan Pasar Tradisional Kecamatan Muntok Kabupaten Bangka Barat
2. Sebagai tambahan informasi bagi pedagang terkait dengan pembuatan keputusan dagang di Pasar Tradisional Kecamatan Muntok Kabupaten Bangka Barat.
3. Sebagai tambahan keustakaan untuk penelitian selanjutnya.

